

INTI SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengetahui peranan dari unsur sinematik yang terdapat dalam film bergenre *found footage*. Pembentuk genre *found footage* yang terdapat dalam film, dilihat dari aspek *mise en scene* (*setting, lighting, make up* dan *costume* serta pemain dan pergerakannya), sinematografi, suara dan *editing*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian yang di pilih yaitu film *Keramat* (2009) oleh sutradara Monty Tiwa. Data pada penelitian didapatkan dari observasi, studi pustaka dan dokumentasi tentang film. Teori yang digunakan dalam menganalisis unsur sinematik yaitu teori unsur sinematik oleh Himawan Pratista berdasarkan teori *found footage* oleh Alexandra Heller dan Nicholas.

Hasil penelitian ini menunjukkan 22 *scene* yang dipilih sebagai objek pengidentifikasian unsur sinematik dalam membentuk genre *found footage*. Pada film ini, unsur sinematik berperan penting dalam mendukung pengemasan film bergenre horor *found footage* sehingga dapat membangun kepercayaan penonton akan realitas dan ketegangan melalui *mise en scene*, sinematografi, suara dan *editing*. *Acting* pemain dan kamera subjektif dengan teknik kamera *handheld* berdurasi panjang pada film, memberikan pengaruh lebih besar terhadap kesan realistis film bergenre *found footage*.

Kata Kunci: Unsur Sinematik, Genre *Found Footage*, Film *Keramat*.

ABSTRACT

This study aims to reveal and determine the role of cinematic elements contained in found footage genre films. The formation of the found footage genre contained in the film, seen from the aspects of mise en scene (setting, lighting, makeup and costumes as well as players and movements), cinematography, sound and editing.

The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The object of research chosen was the Sacred (2009) by director Monty Tiwa. Data in the study were obtained from observation, literature studies and documentation about films. The theory used in analyzing cinematic elements is the theory of cinematic elements by Himawan Pratista based on the theory of found footage by Alexandra Heller and Nicholas.

The results of this study showed that 22 scenes were selected as objects identifying cinematic elements in forming the found footage genre. In this film, cinematic elements play an important role in supporting the packaging of found footage horror genre films so that they can build audience confidence in reality and suspense through mise en scene, cinematography, sound and editing. Acting players and subjective cameras with long-duration handheld camera techniques on films, giving greater influence to the realistic impression of found footage genre films.

Keywords: Cinematic Elements, Genre Found Footage, Sacred Film.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSYARATAN GELAR	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN PENULIS	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
GLOSARIUM	xviii
INTI SARI	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	11
1. <i>Found Footage</i>	11
2. Unsur Sinematik	13
a) <i>Mise En Scene</i>	13
b) Sinematografi	15
c) <i>Editing</i>	21
d) Suara	22
3. Realis	23

F. Metode Penelitian	24
1. Desain Penelitian	24
2. Jenis dan Sumber Data	25
3. Teknik Pengumpulan Data	25
4. Teknik Analisis Data	27
5. Teknik Penyajian Analisis Data	27
BAB II. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Horor <i>Found Footage</i>	29
B. Film Horor <i>Keramat</i>	31
1. Profil Film	31
2. Sinopsis	33
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. <i>Mise en Scene</i> dalam Membentuk Genre <i>Found Footage</i>	43
1. <i>Setting</i>	43
2. <i>Make up & Costume</i>	46
3. <i>Lighting</i>	49
4. Pemain dan Pergerakannya	51
B. Sinematografi dalam Membentuk Genre <i>Found Footage</i>	55
1. Kamera Subjektif	55
2. Teknik <i>Handheld</i>	56
3. <i>Long Take</i>	60
C. Suara dalam Membentuk Genre <i>Found Footage</i>	62
D. <i>Editing</i> dalam Membentuk Genre <i>Found Footage</i>	67
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	70
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	